



Penulisan Naskah Program “Berkah Islami” di Kompas TV Jawa Tengah

Karya Bidang

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun :

Nama : Istiqomah Sheyla Al Kautsar

NIM : 14030115120049

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

ABSTRAK

Judul Karya Bidang : Penulisan Naskah Program Berkah Islami di Kompas TV Jawa Tengah
Nama : Istiqomah Sheyla Al Kautsar
NIM : 14030115120049
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Televisi hingga saat ini masih menempati urutan tertinggi sebagai media massa yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Perkembangan industri televisi yang kian pesat juga mengundang televisi lokal turut andil dalam mengisi layar kaca Indonesia. Salah satu stasiun televisi lokal yang ada di Jawa Tengah khususnya Semarang yang masih eksis mengudara hingga saat ini adalah Kompas TV Jawa Tengah. Kompas TV Jawa Tengah menjadi stasiun televisi yang mengunggulkan program-program berita dan informasi yang akurat, cepat, informatif, terpercaya, mendidik serta menginspirasi.

Pembuatan program Berkah Islami bermula dari belum banyaknya program religi yang mengangkat adab dan sunnah menyangkut permasalahan ringan dalam kehidupan sehari-hari manusia berdasarkan Al-Quran dan Hadist yang dibahas secara ringan dan dapat diaplikasikan sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Sehingga hal tersebut menjadi tantangan bagi penulis naskah untuk menuangkan idenya ke dalam sebuah tulisan yang disajikan sesuai dengan tata cara penulisan yang baik bagi program televisi, agar konten yang disajikan dalam sebuah program dapat menjadi acuan serta memudahkan bagi segala pihak yang terlibat proses eksekusi baik di depan atau di belakang layar untuk menghasilkan tayangan yang menarik, informatif, dan dapat mengedukasi masyarakat.

Program “Berkah Islami” disajikan dengan format talkshow yang hadir untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat mengenai adab dan sunnah dalam Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Quran dan hadist selama tiga belas (13) tema yang berbeda pada setiap episodenya.

Program Berkah Islami tayang setiap hari Minggu pukul 05.00 WIB di Kompas TV Jawa Tengah dengan durasi acara 21-24 menit dan tayang mulai 1 September-23 November 2019. Pengerjaan produksi karya bidang program acara “Berkah Islami” melibatkan empat tim produksi dan satu orang marketing. Laporan ini fokus menjabarkan apa saja tugas penulis naskah mulai tahap produksi, produksi, dan pasca produksi beserta hambatan dan solusinya.

Melalui program Berkah Islami diharapkan penulis naskah dapat menuangkan idenya kedalam sebuah tulisan sebagai dokumen yang dapat menjadi acuan sutradara dan kerabat kerja (*crew*) dalam menyelesaikan produksi program televisi, dalam memberikan tayangan religi yang informatif serta mengedukasi masyarakat muslim dalam menerapkan adab dan sunnah yang diajarkan oleh Islam sehingga mendatangkan keberkahan.

Kata Kunci: *Karya Bidang, Penulis naskah, Program Talkshow Religi, Berkah Islami, Kompas TV Jawa Tengah*

ABSTRACT

Title : Scriptwriter for the "Berkah Islami" Program on Kompas TV in Central Java
Name : Istiqomah Sheyla Al Kautsar
Student No. : 14030115120049
Major : Communication Studies

Television is still ranked as the highest mass media consumed by the public. The development of the increasingly rapid television industry also invited local television to take part in filling Indonesia's glass screens. One of the local television stations in Central Java, especially Semarang, which still exists on air until now is Kompas TV in Central Java. Kompas TV Jawa Tengah became a television station that featured news programs and information that were accurate, fast, informative, trusted, educating and inspiring.

The making of the Berkah Islami program stems from the lack of religious programs that raise adab and sunnah regarding minor issues in human daily life based on the Koran and Hadith which are discussed lightly and can be applied so that they are easily understood by the public. So that it becomes a challenge for the script writer to pour his ideas into a piece of paper that is presented in accordance with good writing procedures for television programs, so that the content presented in a program can be a reference and make it easier for all parties involved in the execution process both in front or behind the scenes to produce shows that are interesting, informative, and can educate the public.

The "Berkah Islami" program is presented in a talkshow format which is present to give knowledge to the public about adab and sunnah in Islam and its application in daily life based on the Koran and hadith for thirteen (13) different themes in each episode.

The Berkah Islami Program airs every Sunday at 05.00 WIB on Kompas TV Central Java with a duration of 21-24 minutes and airs from September 1 to November 23 2019. Work on the production of the work program "Berkah Islamic" program involves four production teams and one marketing person . This report focuses on describing the tasks of the script writer from the production, production, and post-production stages along with the obstacles and solutions.

Through the Islamic Blessings program it is expected that the script writer can pour his ideas into a writing as a document that can be a reference for the director and work relatives (crew) in completing the production of television programs, in providing informative religious shows and educating Muslim communities in applying the customs and sunnah taught by Islam thus brings blessing.

Keywords: *Field Work, Scriptwriter, Religious Talkshow Program, Berkah Islami, Kompas TV Central Java*

PENDAHULUAN

1.1 Judul

Program ini berjudul “Berkah Islami”. Berkah memiliki arti kebaikan atau bertambahnya kebaikan, sedangkan Islami adalah sebuah nilai keislaman yakni menjalankan syariat Allah dan Rasul Nya sehingga berdampak pada kemuliaan akhlak. Oleh karena itu, nama program “Berkah Islami” dipilih berdasarkan isi konten program yang akan kami sajikan yaitu mengangkat masalah-masalah ringan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan adab dan sunnah dalam Islam yang dapat membawa keberkahan jika dilakukan oleh umat muslim.

1.2 Latar Belakang

Media mainstream saat ini masih menjadi media yang banyak digunakan oleh masyarakat dalam hal memperoleh informasi maupun hiburan. Masyarakat dengan mudah memperoleh informasi secara cepat berkat adanya perkembangan teknologi. Hal itu didukung oleh maraknya ragam media massa seperti radio, surat kabar, majalah, televisi hingga internet yang kian marak dalam memproduksi dan mendistribusikan informasi kepada masyarakat.

Walaupun internet sudah hampir menjangkau seluruh elemen masyarakat, namun televisi, radio, koran, masih memiliki penggemar tersendiri. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan lembaga survey Nielsen mengenai konsumsi video online di Indonesia. “Berdasarkan survey *Nielsen Consumer Media View* yang dilakukan di 11 kota di Indonesia, penetrasi Televisi masih memimpin dengan 96 persen disusul dengan Media Luar Ruang (53%), Internet (44%), Radio (37%), Koran (7%), Tabloid dan Majalah (3%)” (Mila Lubis, 2017). Dari penelitian tersebut membuktikan bahwa faktanya televisi masih menjadi media yang diminati oleh masyarakat Indonesia sebagai sumber untuk mencari dan memperoleh informasi yang beragam ataupun sebagai hiburan. Program tayangan televisi pun semakin berkembang, dan kian menarik dalam membangun sebuah kualitas konten yang dapat bersaing dengan industri pertelevisian Indonesia.

Berbagai macam program televisi berlomba-lomba memenuhi layar kaca industri pertelevisian di Indonesia, salah satunya program religi. Jika dilihat dari data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia dari hasil Sensus pada tahun 2010, yakni sebanyak 207,2 juta jiwa (87,18%) pemeluk Islam, kemudian diikuti pemeluk agama Kristen sebanyak 16,5 juta jiwa (6,96%) dan kemudian juga diikuti oleh agama – agama lainnya (BPS, 2010), maka dapat disimpulkan bahwa Indonesia didominasi oleh penduduk beragama Islam.

Tentunya persentase tersebut berdampak pada segala bidang, termasuk mempengaruhi sebuah program tayangan televisi dalam industri pertelevisian Indonesia untuk menyajikan program religi.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa program religi islami memiliki peluang untuk hadir di tengah masyarakat karena program religi masih memiliki pasarnya tersendiri. Untuk itu, diperlukan adanya program religi dengan mengangkat adab dan sunah menyangkut pada permasalahan sehari – hari manusia, yang dibahas secara lebih ringan dan mudah diaplikasikan tetapi tetap tidak mengurangi nilai – nilai religi yang disampaikan, sehingga hadirnya program religi dapat dijadikan alternatif masyarakat dalam menambah wawasan spiritual.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka kami menentukan bahwa peran penulis naskah dalam program ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- Menuangkan ide dasar ke dalam sebuah tulisan yang menjadi konsep dasar pembuatan program televisi, tentunya sesuai dengan tata cara penulisan yang baik bagi program televisi.
- Menghasilkan naskah untuk dapat menjadi acuan sutradara dan kerabat kerja (*crew*) dalam proses produksi.
- Menyajikan naskah yang dapat memberikan informasi, hiburan serta menginspirasi bagi pemirsa.
- Menghasilkan naskah untuk program tayangan televisi sebanyak 13 episode .

1.4 Tinjauan Pustaka

Menurut Mabruhi (2013:42) dalam bukunya “*Manajemen Produksi Program Acara TV*” Penulis skenario/naskah adalah sineas profesional yang menciptakan dan meletakkan dasar acuan bagi pembuatan film dalam bentuk (format) naskah (skenario). Standardisasi Profesi Penulis Skenario memiliki tugas dan kewajiban yakni:

1. Menciptakan dan menulis dasar acuan dalam bentuk naskah atau dasar ide cerita sendiri atau ide dari pihak lain
2. Bagi penulis, dasar acuan itu bisa dilakukan secara bertahap, mulai dari ide cerita, basic story, sinopsis, treatment, dan skenario.

3. Bekerja dari tahap pengembang ide (development) sampai jangka waktu terakhir dari pra produksi.
4. Membuat skenario dengan format yang telah ditentukan
5. Menjadi narasumber bagi pelaksanaan produksi bila dilakukan. (Mabruri,2013:42)

Dalam program “Berkah Islami” penulis naskah dituntut bekerja keras dan mampu melihat secara jeli setiap kata, bahasa, kalimat yang akan disusun menjadi rangkaian naskah. Penulis naskah selalu terlibat dalam proses kreatif dari pra hingga pasca produksi baik bentuk drama maupun non drama dengan lokasi di studio (indoor) maupun alam (out door) dan menggunakan sistim produksi single maupun multi kamera.

1.5 Konsep Program

1. Program ini menggunakan sistem outdoor, yakni latar di luar studio dan menggunakan berbagai lokasi selama tayangannya. Hal ini di dilakukan agar terlihat lebih dinamis dan tidak membosankan.
2. Program ini di sampaikan oleh host dan narasumber yaitu seorang penceramah (ustadz)
3. Program ini juga di selingi dengan *funfact* agar memudahkan penonton untuk memahami isi dan juga sesi tanya ustadz oleh masyarakat, yang akan di jawab langsung oleh ustad pada tiap episodenya.
4. Pada program ini juga menanyakan pendapat masyarakat (vox poppuli) mengenai fenomena agama yang berkaitan dengan tema dari perspektif mereka.
5. Terdapat juga segmen khusus untuk menayangkan sketsa, berupa contoh kasus dari tema yang dibahas di tiap episodenya berdasarkan adab dan sunnah dalam kehidupan sehari – hari, yang di tayangkan dalam bentuk film pendek.
6. Menggunakan gaya bertutur yang non-formal namun tetap informatif.

1.6 Segmentasi

- **Segmentasi Demografis**

1. Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
2. Umur : 30-64 tahun
3. Status ekonomi sosial : A-B
4. Pendidikan : SMA dan Sarjana

- **Segmentasi Geografis**

Khalayak di wilayah Jawa Tengah yang terjangkau oleh frekuensi Kompas TV Jawa Tengah

PEMBAHASAN

2.1 Pra Produksi

Pada tahap pra produksi, tahap ini merupakan tahap awal pada pembuatan program “Berkah Islami”. Pada tahap ini, dilakukan riset narasumber untuk mengetahui kompetensi narasumber dalam memberikan materi seputar agama yakni adab dan sunah dalam Islam, agar penyajian materi lebih runtut, serta informasi yang didapatkan dari narasumber dapat digali lebih dalam lagi terkait masalah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga dilakukan penentuan tema per episodenya, serta menentukan format penulisan naskah, yakni penentuan gaya bahasa yang disajikan pada program “Bekah Islami” agar konsisten per episodenya, serta mudah dipahami oleh khalayak.

2.2 Produksi

Dalam tahap produksi, rencana kerja yang dilakukan oleh penulis naskah yakni riset mengenai tema per episodenya, dari buku, Quran, hadist, internet, untuk ditulis dalam bentuk naskah. Pembuatan naskah akan diawali dengan membuat kerangka alur cerita, dengan bersumber dari data hasil riset awal oleh produser dan beberapa sumber media lainnya terkait tema. Setelah kerangka alur cerita selesai dibuat, selanjutnya penulis naskah membuat narasi sebagai gambaran secara umum tema yang dipilih pada setiap episodenya.

Selain itu, pada proses produksi penulis naskah juga memiliki rencana kerja dalam menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber, berdasarkan riset yang telah dilakukan. Berikut daftar pertanyaan untuk narasumber pada tiap episode.

2.3 Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi ini, seluruh naskah telah disusun oleh penulis naskah untuk kemudian dikirim ke program director yang menentukan alur cerita yang telah dibuat penulis naskah. Jika naskah sesuai dan tidak ada revisi, maka naskah tersebut kemudian diteruskan kepada voice-over untuk bisa diisi suara dan dapat memasuki tahap editing.

PENUTUP

Peran televisi sebagai media sangat menunjang persebaran informasi yang cukup kuat dirasakan. Hadirnya televisi di tengah-tengah masyarakat masih menjadi media dengan peringkat pertama yang hadir dan memberikan tontonan dari segala macam aspek, dan keberadaannya dapat dengan mudah diakses dan dikonsumsi oleh masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, program Berkah Islami ini dibuat untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, yakni menyajikan sebuah program religi yang tiap episodenya dapat membuka pemikiran dan melatih kebiasaan agar menerapkan adab dan sunnah dalam kehidupan sehari-hari yang diajarkan oleh Islam. Dan sebagai pengingat bahwa adab itu penting dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat, dan sunnah yang ringah pun jika dilakukan akan mendapatkan keberkahan karena mengikuti tuntunan Rasulullah sang kekasih Allah.

Tentunya dalam setiap episodenya sudah dilakukan perencanaan-perencanaan yang memudahkan berjalannya proses produksi, namun tidak semua yang direncanakan berjalan sesuai dengan rencana. Hal tersebut wajar terjadi, namun perubahan-perubahan yang ada dapat diatasi dengan baik oleh tim dan ditemukan solusinya.

Berikut ini merupakan kesimpulan dan saran produksi Program Berkah Islami selama 13 episode:

3.1 Kesimpulan

- a. Program Berkah Islami merupakan program talkshow religi yang mengangkat masalah ringan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al Quran dan Hadist. Tayang setiap Minggu pukul 05.00 WIB di Kompas TV Jawa Tengah.
- b. Penulis naskah memiliki andil yang cukup besar dalam membuat sebuah isi konten yang disuguhkan kepada masyarakat agar mudah dipahami, baik dalam segi bahasa, pemilihan narasumber, dan riset materi dalam setiap episodenya.

3.2 Saran

Penulis naskah perlu membuat story board dalam pembuatan naskah sketsa, agar mempermudah sutradara dan kerabat kerja dalam proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Al-Qur'an dan Terjemahan. (2008). Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro
- Dewabrata, A. (2014). *Kalimat Jurnalistik*. Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara.
- Griffin, EM. 2012. *A First Look At Communication Theory – Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Hasfi, Nurul & Widagdo, Bayu . 2013. *Buku Ajar Produksi Berita Televisi*. Semarang: UPT Undip Semarang.
- Hoover, S.& K. Lundby (eds.). 1997. *Rethinking Media, Religion and Culture*. Thousand Oaks, CA: Sage
- KN, Anton Maburri. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara TV*. Jakarta: PT. Grasindo
- Latief, Rusman & Utud, Yusiatie. 2015. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group,.
- Maburri, Anton. 2013. *Panduan Penulisan Naskah TV*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rokhmn, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Situmorang, Robinson. 2016. *Pengetahuan Dasar Media Televisi dan Teknik Penulisan Naskah*. Jakarta: Pustekkom
- Syahputra, Iswandi. 2017. *Paradigma Komunikasi Profetik – Gagasan dan Pendekatan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Internet:

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2010. Hasil Sensus Penduduk 2010, <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbfveve=NTVIY2EzOGI3ZmUwODMwODM0NjA1YjM1&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMTIvMDUvMjMvNTVIY2EzOGI3ZmUwODMwODM0NjA1Yj>

[M1L2tld2FyZ2FuZWdhcmFhbi1zdWt1LWJhbmdzYS1hZ2FtYS1kYW4tYmFoYXN
hLXNlaGFyaS1oYXJpLXB1bmR1ZHVrLWluZG9uZXNpYS5odG1s&twoadfnorfe
auf=MjAxOS0wMi0yNyAxMzoxMDowMQ%3D%3D](http://kpi.go.id/download/penelitian/Ekspose_Survei_II_tahun_2017.pdf). (4 Februari 2019)

Hasil Survei Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Periode II Tahun 2017, [http://kpi.go.id/download/penelitian/Ekspose Survei II tahun 2017.pdf](http://kpi.go.id/download/penelitian/Ekspose_Survei_II_tahun_2017.pdf). (9Februari 2019)

IRA. 2018. Kompas TV Penuhi Aspek Lokalitas dan Waktu Tayang Produktif Pada Program Siaran Lokal. Diambil dari: <http://kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34279-kompas-tv-penuhi-aspek-lokalitas-dan-waktu-tayang-produktif-pada-program-siaran-lokal?detail5=5288>. (9 Februari 2019)

Lubis, Mila. 2017. Tren Baru di Kalangan Pengguna Internet di Indonesia. Diambil dari: <https://www.nielsen.com/id/en/press-room/2017/TREN-BARU-DI-KALANGAN-PENGGUNA-INTERNET-DI-INDONESIA.html>. (25 Januari 2019)

RG. 2018. Ini Tanggapan KPI Soal Tayangan Sinetron Azab. Diambil dari: <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34735-ini-tanggapan-kpi-soal-tayangan-sinetron-azab?start=18>. (27 Februari 2019)